

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT  
TERHADAP PENGEMBANGAN DESA WISATA DURIAN DEMANG  
KECAMATAN KARANG TINGGI KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

**Oleh:**

**Chintiya Wulandari, Djonet Santoso, Yorry Hardayani**

Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu,  
Provinsi Bengkulu Indonesia

\*Email Koresponden: [chintiyawulandari1@gmail.com](mailto:chintiyawulandari1@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Durian Demang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif untuk memberikan gambaran terhadap masalah penelitian. Indikator penelitian ini diadopsi dari teori Pasaribu dan Simanjuntak yaitu partisipasi buah pikiran, materi, tenaga dan pikiran, serta indikator desa wisata dari Kemenparekraf yaitu regulasi, infrastruktur dan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini adalah Partisipasi masyarakat (X) berpengaruh positif terhadap pengembangan desa wisata (Y) yang dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig$   $0.000 < 0.05$ . Secara Determinan variabel partisipasi masyarakat (X) mampu mempengaruhi variabel pengembangan desa wisata (Y) dengan nilai  $R^2$  0.167 atau dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat sebesar 16.7%, artinya ada 83.3% faktor lain yang berpengaruh selain partisipasi yang belum di *eksplora* dalam penelitian. Besaran 16.7% pengaruh partisipasi masyarakat itu pun adanya dalam bentuk mobilisasi sosial warga desa terhadap pembangunan desa wisata.

**Kata Kunci:** Pembangunan, Partisipasi Masyarakat, Desa Wisata.

**Abstrack**

*This research aims to find out whether there is an influence of community participation on the development of the Durian Demang Tourism Village, Karang Tinggi, Bengkulu Tengah. The method used in this research is descriptive quantitative to provide an overview of the research problem. The indicators for this research were adopted from the Pasaribu and Simanjuntak theory, namely the participation of ideas, materials, energy and thoughts, as well as tourism village indicators from the Ministry of Tourism and Creative Economy, namely regulations, infrastructure and human resources. The results of this research are that community participation (X) has a positive effect on the development of tourist villages (Y) as evidenced by the acquisition of a Sig value of  $0.000 < 0.05$ . Determinantly, the community participation variable (X) is able to influence the tourism village development variable (Y) with an R2 value of 0.167 or it can be said that community participation is 16.7%, meaning that there are 83.3% other influencing factors besides participation that have not been explored in the research. The 16.7% influence of community participation also occurs in the form of social mobilization of village residents towards the development of tourist villages.*

**Keywords:** Development, Community Participation, Tourist

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan untuk sebuah pertumbuhan yang akan terus berlangsung. Pembangunan mengarah kepada perubahan dalam berbagai aspek. Seperti aspek ekonomi, politik dan sosial baik itu melalui pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Pembangunan ini bebas diselenggarakan pada tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan maupun Desa.

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Contoh dari pembangunan desa adalah desa wisata. Sesuai dengan program unggulan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Desa wisata merupakan suatu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan untuk kemajuan desa. Saat ini Indonesia memiliki lebih dari 3000 desa wisata yang tersebar diberbagai pulau.

Pulau Sumatera adalah Salah satu pulau besar di Indonesia yang memiliki beberapa Provinsi. Salah satu Provinsi yang terletak diletak di Pulau Sumatera adalah Provinsi Bengkulu. Provinsi Bengkulu yang terkenal dengan ragam wisatanya. Mulai dari wisata alam, budaya bahkan sejarah. Provinsi Bengkulu terdiri dari 10 Kabupaten atau Kota. Salah satunya adalah Kabupaten Bengkulu Tengah.

Bengkulu Tengah memiliki

24 desa Wisata yang sudah diumumkan melalui Surat Keputusan (SK) Bupati Bengkulu Tengah Nomor 556-133 Tahun 2022. Lalu, yang menarik perhatian pada Kabupaten ini adalah Desa Wisata Durian Demang yang potensi wisatanya adalah Bukit Kandis. Wisata yang tergolong wisata alam namun klasifikasinya adalah paralayang dan panjat tebing. Desa wisata yang potensinya berbeda dengan desa wisata desa lain yang ada di Bengkulu Tengah.

Desa wisata menurut Chambers berfokus kepada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan alam. Selanjutnya menurut Warouw dalam hal pembangunan perlu adanya indikator pendukung seperti:

1. Sumber daya alam
2. Sumber daya manusia
3. Ekonomi
4. Pelayanan publik
5. Partisipasi masyarakat

Penelitian ini akan berfokus kepada partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pembangunan desa wisata. Menurut Gunn partisipasi masyarakat merupakan sebuah bagian dari proses yang dilakukan individu dalam kelompok atau masyarakat. Karena partisipasi masyarakat adalah pelaku utama dalam hal pembangunan untuk mencapai tujuan. Partisipasi masyarakat penting karena dapat menciptakan transparansi pembangunan yang sedang terjadi. Adapun partisipasi menurut Pasaribu Simanjuntak dapat berupa partisipasi pikiran, materi, tenaga dan keterampilan.

Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Durian

Demang masih sangat kurang karena masyarakatnya menolak untuk berpartisipasi dengan berbagai macam alasan. Seperti tidak datang dalam undangan rapat atau pelatihan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara partisipasi masyarakat dengan pengembangan Desa Wisata Durian Demang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. dengan tujuan penelitian untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan dan memahami masalah terkait dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Durian Demang.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan instrumen pada penelitian ini menggunakan skala Guttman. Menurut Riduwan, 2013 skala Guttman Cuma ada dua pilihan jawaban, yaitu ya atau tidak, puas atau tidak puas dan setuju atau tidak setuju. Data yang diperoleh dalam penelitian ini lebih banyak didapat dari teknik pemilihan data kuesioner untuk mendukung data lainnya yang didapat dari observasi, dokumentasi dan wawancara.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 93 orang diantaranya 62 orang perempuan dan 31 orang laki-laki. Walaupun didominasi oleh perempuan tidak berarti memiliki perbedaan karena dalam penelitian ini tidak

berhubungan dengan perbedaan *gender*. Usia responden pada penelitian ini lebih banyak kisaran 22-26 tahun yaitu 26 orang. Selanjutnya rata-rata pendidikan terakhir responden pada penelitian ini adalah SMA dengan jumlah 63 orang.

Pada penelitian ini didapat hasil bahwa berdasarkan hasil pengujian t parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Partisipasi masyarakat (X) sebesar 7.894. Selanjutnya menentukan  $t_{tabel}$ . Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha/2 = 0,05 = 0.025$  dengan derajat bebas  $N-k-1$  yaitu  $93 - 1 - 1 = 90$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  1.986. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $7.894 > 1.986$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0.000 < 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel partisipasi masyarakat (X) terhadap variabel pengembangan desa wisata (Y).

Secara determinan pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Durian Demang sebesar 0.167 atau  $0.167 \times 100 = 16.7\%$  yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 16.7% pengaruhnya memang kecil berdasarkan tabel koefisien determinasi hasil analisis data ini termasuk kepada pengaruh yang sangat rendah. dan selebihnya 83.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti. Jadi, relasi antara partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa wisata alam hanya sebesar 16.7%, artinya ada 83.3% faktor lain yang berpengaruh selain partisipasi yang belum di *eksplora* dalam penelitian.

Besaran 16.7% pengaruh partisipasi masyarakat itu pun adanya dalam bentuk mobilisasi sosial warga desa terhadap pembangunan wisata alam di Bukit Kandis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bahwa pengembangan desa wisata dengan memanfaatkan wisata pedesaan juga akan menggerakkan pelestarian alam yang berupa bentangan alam persawahan, sungai dan danau yang akan berdampak pada pengurangan pemanasan global. Partisipasi merupakan yang paling penting didalam masyarakat yang dapat mendukung tercapainya program masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Desa wisata merupakan suatu daerah yang memiliki potensi wisata baik wisata alam, budaya bahkan sejarah yang memiliki daya tarik tersendiri untuk para wisatawan. Desa wisata ini merupakan integrasi dari interaksi dan fasilitas yang mendukung.

Hasil penelitian pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu teori partisipasi menurut Pasaribu Simanjuntak yang menggambarkan partisipasi masyarakat dari indikator partisipasi buah pikiran, partisipasi materi, partisipasi tenaga dan partisipasi keterampilan yang mana hal ini dapat berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata. Partisipasi buah pikiran merupakan indikator penting dari keterlibatan masyarakat dalam sebuah proses pengembangan dengan

cara memberikan saran dan gagasan. Partisipasi materi adalah partisipasi yang diberikan masyarakat dalam bentuk uang dan barang. Partisipasi tenaga adalah bentuk partisipasi yang berhubungan dengan usaha yang diberikan oleh masyarakat dan partisipasi keterampilan merupakan keikutsertaan berupa keahlian yang dimiliki oleh masyarakat. Pada desa wisata yang terdiri dari regulasi, infrastruktur dan sumber daya manusia juga berpengaruh dan berkaitan dengan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Durian Demang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan-kegiatan partisipasi masyarakat ini dapat berupa hadir dalam rapat perencanaan dan kegiatan, ikut serta dalam promosi desa wisata serta ikut dalam kegiatan kebersihan atau gotong royong. Dalam partisipasi masyarakat diperlukannya tindakan bersama dan saling memberikan dukungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan masyarakat Desa Durian Demang bahwa partisipasi masyarakat Desa Durian Demang masih kurang dalam semua indikator partisipasi baik itu pikiran, tenaga, materi dan keterampilan. Hal ini dikarenakan masyarakat banyak sibuk dengan urusannya masing-masing seperti bekerja dan sekolah. Selain itu, ada juga yang merasa tidak terlalu berdampak untuk mereka jika mereka ikut berpartisipasi. Masyarakat akan berpartisipasi jika mendapatkan dorongan dari pihak lain seperti misalnya pemerintah.

Sehingga Berdasarkan hasil

penelitian yang sudah diuraikan diatas adalah terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Durian Demang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Namun, yang ditemukan di lapangan adalah bukanlah partisipasi masyarakat yang tinggi melainkan mobilisasi. Menurut Morris (dalam sismudjo dkk. 2018 h.206) mobilisasi yang terjadi pada masyarakat menunjukkan tingginya aksesibilitas masyarakat sehingga memudahkan gerak sosial masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Inilah yang peneliti temukan di lapangan orang yang berpartisipasi hanya orang-orang itu saja dalam setiap kegiatan. Dikatakan mobilisasi karena masyarakat berada pada kondisi berikut:

1. Kondisi dan pola pikir masyarakat yang mudah untuk dipengaruhi
2. Masyarakat didukung dan difasilitasi saat berpartisipasi
3. Masyarakat yang melakukan mobilisasi mendapatkan keuntungan

Secara umum jika berbicara tentang partisipasi masyarakat harusnya ikut serta aktif dalam berbagai indikator partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Durian Demang. Namun, kenyataannya masyarakat tertentu saja yang ikut berpartisipasi karena adanya mobilisasi. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam penelitian ini sangatlah kurang padahal partisipasi masyarakat sangatlah berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah secara parsial adanya pengaruh partisipasi masyarakat (X) partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan desa wisata (Y) Durian Demang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Atau dapat dikatakan  $H^1$  diterima dan  $H^0$  ditolak serta dibuktikan dengan didapatkan nilai  $Sig$   $0.000 < 0.05$ .

Secara determinan variabel partisipasi masyarakat (X) mampu mempengaruhi variabel pengembangan desa wisata (Y) dengan nilai  $R^2$  0.167 atau 16.7% dapat dikatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat (X) mampu mempengaruhi pengembangan Desa Wisata (Y) sebesar 16.7%. Pengaruhnya memang kecil berdasarkan tabel koefisien determinasi hasil analisis data ini termasuk kepada pengaruh yang sangat rendah. Sedangkan 83.3% lainnya adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **Saran**

Dari kesimpulan tersebut diatas, sarang yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah desa selalu menjalin komunikasi kepada masyarakat Desa Durian Demang tentang betapa pentingnya dan berpengaruhnya partisipasi masyarakat untuk pengembangan Desa Wisata Durian Demang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Pemerintah Desa dan

masyarakat harus bersinergi dalam kondisi apapun untuk pengembangan Desa Wisata Durian Demang.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti 83.3% faktor sosial lain yang berpengaruh terhadap pembangunan itu apa saja, serta bagaimana menguatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa khususnya desa wisata.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Buku

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

##### Jurnal

Al Zyahra, R. P., & Prathama, A. (2022). Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Non Fisik di Desa Paringan, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1583-1591.

Ariadi, A. (2019). Perencanaan pembangunan desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135-147.

Darmayanti, P. W., Hidayana, F. F., Putri, A. S. A. S., & Wijayasa, I. W. (2021). Partisipasi Masyarakat sebagai Faktor Utama dalam Pengembangan Desa Wisata Kaba-Kaba. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 45-56.

MANDASARI, N., & IP, S. (2021). Analisis Faktor-faktor Pembangunan Desa dan Strategi Menuju Desa Mandiri (Studi Kasus di Desa Batang Sangir Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci). *Jurnal Administrasi Nusantara*, 4(1), 62-72.

Siregar, R. R. S., Hamidah, S., & Widayanto, B. (2022). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA PULESARI DI DUSUN PULESARI DESA WONOKERTO KECAMATAN

TURI KABUPATEN SLEMAN. *Agrisociabus*, 1(2), 212-217.

Windyastri, L. M. D., Retnowati, D., & Murdiyanto, E. (2021). Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Desa Wisata Kebonagung Di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 22(2), 151-163.

##### Peraturan

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Surat Keputusan (SK) Bupati Nomor 556-133 tahun 2022 Tentang Penetapan Desa Wisata

##### Website

Kemenparekraf 2022, *jumlah desa wisata 2022, media release*, diunduh 17 Maret 2023.

<https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif>